

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari analisis rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* menunjukkan bahwa setiap nilai rasio perusahaan berada dibawah standar umum industri yang disebabkan oleh hutang lancar perusahaan yang terlalu tinggi dibandingkan dengan aktiva lancar dan kas perusahaan. Hutang lancar yang tinggi disebabkan oleh peningkatan utang pengadaan, obligasi yang akan jatuh tempo dan pendapatan diterima di muka, sehingga hal ini menyebabkan perusahaan dalam keadaan *illiquid* atau belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.
2. Ditinjau dari analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *operating profit margin* yang menunjukkan bahwa setiap nilai rasio perusahaan tersebut, semuanya masih berada dibawah standar umum industri. Hal ini dikarenakan beban pokok yang terlalu tinggi dan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan besar, sehingga perusahaan belum mampu mengelola investasi dan aset perusahaan dengan baik dan laba bersih menjadi rendah, laba bersih mengalami penurunan dan ekuitas juga menurun, tetapi persentase penurunan laba bersih lebih besar. Berdasarkan hal tersebut perusahaan dikatakan belum mampu menghasilkan laba yang optimal sehingga efektivitas dan efisiensi manajemen terlalu rendah dan belum baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak perusahaan dan manajemen. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melihat kondisi rasio likuiditas perusahaan yang tidak baik atau belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka: 1). seharusnya

perusahaan lebih meningkatkan aktiva lancar (dalam hal *current ratio*) dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan. 2). Seharusnya perusahaan lebih meningkatkan aktiva lancar (dalam hal *quick ratio*) yang telah dikurangi persediaan dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan. 3) seharusnya perusahaan lebih meningkatkan kas dan setara kas (dalam hal *cash ratio*) dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan.

2. Melihat kondisi ratio profitabilitas perusahaan yang tidak dalam keadaan baik, sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan, aset dan ekuitas setiap tahunnya dan mengurangi beban-beban operasional perusahaan dan beban pokok penjualan agar setiap tahun mendapat laba yang meningkat dan efisiensi manajemen tinggi